

PROGRAM PENCATATAN IDENTIFIKASI KESEHATAN DAN REKAM KESEHATAN PERSONAL SISWA DI SDN DURI KEPA 11 PAGI JAKARTA BARAT

Nanda Aula Rumana
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
nanda.rumana@esaunggul.ac.id

Abstract

Creating a welfare society evenly, equitable, and prosperous is not only the responsibility of the government, but also Indonesian society itself. The government together with the society to take part in community development. The college is an institution that is strategic in accelerating the development of society. Law No. 12 of 2012 on Higher Education states that universities are obliged to provide education, research, and community service. It is also stipulated in Law No. 20 of 2003 on National Education System and Law Number 14 of 2005 on Teachers and Lecturers. Currently the community service activities are still a chore for the academics. It is proven that number of community services are only 3.000 titles compared to the number of titles of research which reached 12.470. The community service especially on health aspects should be a prioritized factor because it is an indicator of a country's welfare. One of the vital health services is medical record. This community service aims to inform the importance of health recording and health identification each of the personal of student. Community service was held in Duri Kepa SDN 11 Pagi Jakarta Barat targeted classroom teachers, school health supervisors and headmaster. Lectures and discussions were focused for 20 minutes. Recording the health identification and personal health record of students become very necessary because it can be a reference to the orderly administration of an educational institution so that the data search, especially health data to be effective and efficient.

Keywords: record, health, education

Abstrak

Menciptakan masyarakat yang sejahtera secara merata, adil, dan makmur tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi juga masyarakat Indonesia itu sendiri. Pemerintah bersinergi bersama masyarakat turut andil dalam pembangunan masyarakat. Perguruan tinggi merupakan lembaga yang cukup strategis dalam mempercepat pembangunan masyarakat. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut juga tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Saat ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih menjadi pekerjaan rumah bagi kaum akademisi. Terbukti jumlah pengabdian masyarakat hanya mencapai 3.000 judul dibanding jumlah judul penelitian yang mencapai 12.470. Pengabdian masyarakat terutama aspek kesehatan menjadi faktor yang harus diutamakan karena menjadi indikator kesejahteraan suatu negara. Salah satu pelayanan kesehatan yang cukup vital adalah rekam medis. Pengabdian masyarakat kali ini bertujuan untuk menginformasikan betapa pentingnya pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SD Negeri Duri Kepa 11 Pagi Jakarta Barat dengan sasaran guru kelas, pembina UKS serta kepala sekolah. Ceramah dan diskusi dilakukan secara terarah selama 20 menit. Pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa menjadi sangat diperlukan karena dapat menjadi acuan tertibnya administrasi pada sebuah lembaga pendidikan sehingga pencarian data terutama data kesehatan menjadi efektif dan efisien.

Kata kunci: rekam, kesehatan, pendidikan

Pendahuluan

Menciptakan masyarakat yang sejahtera secara merata, adil, dan makmur, tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah semata, tetapi juga masyarakat Indonesia itu sendiri.

Pemerintah bersinergi bersama masyarakat turut andil dalam pembangunan masyarakat. Perguruan tinggi merupakan lembaga yang cukup strategis dalam mempercepat pembangunan masyarakat.

Perguruan tinggi wajib melakukan Tridharma Perguruan Tinggi seperti yang diamanahkan dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dimana Perguruan Tinggi wajib untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kewajiban mengenai Tridharma Perguruan Tinggi ini juga tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 20 ayat 2 dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 60 yang menyebutkan bahwa dosen berkewajiban melakukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Pendidikan dan penelitian menjadi aktivitas regular yang biasa dilakukan dosen setiap semesternya. Namun yang sering luput dalam kegiatan dosen yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat adalah aktivitas sivitas akademika yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih menjadi pekerjaan rumah bagi kaum akademisi, terbukti data yang disajikan dalam laporan tahunan 2015 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa jumlah pengabdian dosen kepada masyarakat hanya mencapai 3.000 judul atau setara 9.000 dosen, angka tersebut masih jauh dibanding jumlah judul penelitian sebesar 12.470 atau setara dengan 62.350 dosen.

Pada tahun 2015, Kemenristekdikti menyelenggarakan acara *National Innovation Forum* yang bertujuan untuk menjalin interaksi dan komunikasi antara pelaku usaha, pelaku penelitian, *user*, masyarakat serta pembuat kebijakan. Pada kegiatan tersebut dicanangkan tujuh bidang utama fokus kemenristekdikti yaitu bidang pangan, energi, kesehatan dan obat, transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, pertahanan dan keamanan.

Kesehatan menjadi salah satu poin penting karena kesehatan menjadi salah satu indikator kesejahteraan suatu negara. Pelayanan Kesehatan menjadi hak bagi setiap orang untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu pelayanan kesehatan menjadi hal yang patut diutamakan.

Dalam pelayanan kesehatan baik yang dilakukan di rumah sakit maupun praktik dokter pribadi, Rekam medis memiliki peranan yang sangat vital serta melekat pada kegiatan pelayanan kesehatan (Hatta, 2008).

Fungsi adanya rekam medis sangat banyak diantaranya aspek administrasi, aspek hukum sebagai dasar kepastian hukum dan keadilan, aspek keuangan, aspek penelitian, aspek pendidikan, serta aspek dokumentasi.

Dalam dunia pendidikan, rekam medis menjadi cukup vital dilaksanakan dalam rangka aspek administrasi dan aspek dokumentasi. Dalam hal administrasi, adanya rekam kesehatan dapat memudahkan guru atau kepala sekolah menyimpan dan mencari berkas terkait kesehatan siswa maupun siswinya, sedangkan dalam hal dokumentasi dapat memudahkan guru mengetahui riwayat kesehatan siswa/siswi sehingga penanganan yang salah akan terhindar apabila terjadi hal yang tidak diinginkan pada siswa/siswi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka acara dies natalis sewindu Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul bekerja sama dengan PT. Lenko Surya Pratama. SD N Duri Kupa 11 Pagi Jakarta sebagai objek pengabdian masyarakat dikarenakan lokasi yang cukup dekat dengan kampus, belum memiliki fasilitas unit kesehatan sekolah (UKS) yang memadai serta sebagian besar siswanya masih memerlukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatannya.

Metode Pelaksanaan

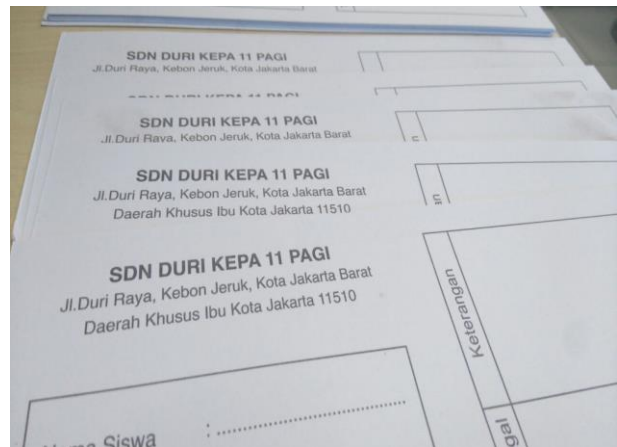
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode presentasi/ceramah, presentasi dilakukan selama kurang lebih 20 menit. Peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan guru kelas, pembina UKS dan Kepala Sekolah SD N Duri Kupa 11 Pagi dengan jumlah peserta kurang lebih 10 orang. Peserta diberikan informasi mengenai pentingnya pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa. Pada Program Pencatatan Identifikasi dan Data Kesehatan Siswa/i, peserta diberikan penjelasan mengenai cara mencatat identifikasi yang benar sesuai kartu keluarga serta pentingnya identifikasi yang benar. Pada kegiatan ini

peserta diberikan contoh kartu indeks siswa/siswi guna mempermudah pencarian data kesehatan siswa/siswi. Pada Program Pencatatan Rekam Kesehatan Personal Siswa/i, peserta diberikan penjelasan mengenai cara mencatat setiap kegiatan pemberian pelayanan kesehatan pada setiap siswa/i serta pentingnya mencatat setiap kegiatan pelayanan kesehatan yang benar dan tepat. Pada kegiatan ini peserta diberikan contoh buku rekam kesehatan personal guna

mempermudah pendokumentasian data kesehatan siswa/siswi. Program terakhir adalah Program Revitalisasi UKS, program ini berupaya memperbaiki fasilitas UKS yang ada dengan menata seluruh peralatan kesehatan karena UKS di SD N Duri Kepa 11 Pagi masih belum berfungsi dengan maksimal akibat adanya pemakaian dua sekolah dalam satu gedung.



Gambar 1
Buku Rekam Kesehatan Personal Siswa



Gambar 2
Kartu Indeks Siswa

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan mengenai pentingnya pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa dilaksanakan pada

Rabu 16 Maret 2016 pukul 09.00-11.20 WIB di SD N Duri Kepa 11 Pagi Jakarta dengan rundown acara seperti berikut ini:

Pukul	Rincian Acara
09.00-09.20	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> Sambutan kepala sekolah SD N Duri Kepa 11 Pagi Sambutan Dekan FIKES UEU sekaligus pembukaan acara pengabdian masyarakat
09.20-09.50	Penyampaian materi sosialisasi konsep Pembentukan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD N Duri Kepa 11 Pagi
09.50-10.20	Penyuluhan DAGUSIBU
10.20-10.50	Penyuluhan mengenai Pencatatan, Identifikasi dan Rekam Kesehatan Personal Data Kesehatan Siswa/i
10.50-11.20	Revitalisasi, Pembenahan UKS dan pemberian obat/vitamin kepada pihak sekolah.



Gambar 3: Penyuluhan pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa



Gambar 4: Pemberian kenang-kenangan untuk UKS

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa salah satu unsur kesejahteraan umum adalah mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, derajat kesehatan yang optimal dapat terlaksana melalui pelayanan kesehatan yang prima salah satunya melalui penyelenggaraan rekam medis. Permasalahan utama yang sering terjadi pada pelaksanaan rekam medis adalah tenaga kesehatan tidak menyadari manfaat dan kegunaan rekam medis sehingga rekam medis dibuat tidak lengkap, tidak jelas dan tidak tepat waktu.

Hal tersebut menjadi penting juga di dunia pendidikan dalam hal ini adalah sekolah dasar, pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa menjadi sangat diperlukan karena dapat menjadi acuan tertibnya administrasi pada sebuah lembaga pendidikan. Sehingga pencarian data terutama data kesehatan menjadi efektif dan efisien. Pencatatan Rekam Kesehatan Personal Siswa/i sangat diperlukan mengingat manfaatnya diantaranya; sebagai dasar dan petunjuk bagi guru maupun pembina UKS untuk mengetahui

riwayat kesehatan siswa/siswi sehingga apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan maka guru kelas/pembina UKS dapat dengan cepat memberikan tindakan yang benar kepada siswa/siswi; selain itu membuat Rekam Kesehatan Personal Siswa/i dengan jelas dan lengkap akan meningkatkan kualitas pelayanan sehingga tercapai kesehatan masyarakat yang optimal; Rekam Kesehatan Personal Siswa/i merupakan informasi perkembangan kronologis kesehatan seorang siswa/siswi yang bermanfaat untuk bahan informasi bagi perkembangan pengajaran dan penelitian di bidang kesehatan, data kesehatan yang dimiliki dapat dijadikan bahan penelitian bagi akademisi guna perbaikan kesehatan dimasa mendatang. Tidak kalah pentingnya, Rekam Kesehatan Personal Siswa/i dapat digunakan sebagai bahan statistik kesehatan, khususnya untuk mempelajari perkembangan kesehatan di sekolah dan untuk menentukan jumlah penderita pada penyakit-penyakit tertentu.

Kami sangat senang karena pelaksanaan program ini disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah. Terbukti dengan diberikannya sambutan khusus saat pelaksanaan. Sambutan

berupa penyediaan kelas dan jam khusus untuk kami membuat kami sangat terbantu.

Pihak sekolah merasa sangat berterima kasih kepada kami karena program semacam ini yakin akan sangat bermanfaat untuk anak-anak peserta didik. Antusiasme pihak sekolah juga ditunjukkan ikut membantu menertibkan peserta saat pelaksanaan acara.

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa/siswi, peserta dalam hal ini adalah guru kelas, pembina UKS dan kepala sekolah sangat antusias menyimak presentasi tentang pentingnya pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa mulai dari definisi, manfaat dan kegunaan, ruang lingkup, isi, tata cara penyelenggaraan, aspek hukum, dll.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dalam rangka acara Dies Natalis sewindu Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul bekerja sama dengan PT. Lenko Surya Pratama bertujuan untuk; meningkatkan kepedulian sosial dan mengamalkan ilmu (khususnya kepada siswa sekolah dasar dengan memberikan penyuluhan kesehatan; meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menjalankan fungsi sebagai professional medis; ikut serta menyukseskan program pemerintah dalam menyelenggarakan penyuluhan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk warga yang kurang mampu; mengaplikasikan keterampilan ilmu pengetahuan dan keterampilan medis sebagai sarana aktualisasi diri bagi tenaga medis dan paramedis yang terlibat serta untuk kepentingan masyarakat secara langsung; meningkatkan kualitas hubungan baik secara vertikal maupun horizontal.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SD Negeri Duri Kepa 11 Pagi Jakarta dapat dikatakan telah berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat penyelenggaraan kegiatan. Harapan dari guru kelas, pembina UKS dan Kepala Sekolah bahwa kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta yang lebih banyak/luas, waktu yang lebih lama serta dengan tema kesehatan lainnya.

Daftar Pustaka

- Indonesia, Konsil Kedokteran. (2006). "Manual rekam medis." Konsil Kedokteran Indonesia: Jakarta.
- Republik Indonesia. (2012). "Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi." Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2012, No. 5336. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Republik Indonesia. (2003). "Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Republik Indonesia. (2005). "Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen." Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Indonesia, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2015). "Laporan Tahunan 2015." Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi: Jakarta.
- Republik Indonesia. (2009). "Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan." Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Hatta, Gemala. (2008). "Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan." UI-Press: Jakarta.